

Pengaruh Aplikasi Wordwall dalam Pengajaran Membaca di Sekolah Menengah Pertama

Ziyan Muhammad Abdillah¹⁾, Wahyu Taufiq^{*,2)}

¹⁾ Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wahyutaufiq1@umsida.ac.id

Abstract. *Reading has an important role in learning English. English is a universal language that is widely used in several countries to communicate. Different methods of teaching reading have been used to raise students' ability levels. To ensure students' level of understanding and the efficacy of using the application to improve students' reading habits, Researchers conducted research using the help of web-based media, namely the wordwall.net application as an easy and interactive learning medium. This research shows that the students' average score on the pre-test was 73.65, and after being given treatment, the students' scores increased on the post-test by 85.19. Nevertheless, this medium has not been used with younger students. As a result, researchers have the chance to create fresh concepts for the educational process that will stimulate students' interests and make it more varied and creative.*

Keywords - Reading, Teaching, Wordwall.net

Abstrak. *Membaca memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan secara luas di beberapa negara untuk berkomunikasi. Berbagai metode pengajaran membaca telah digunakan untuk meningkatkan tingkat kemampuan siswa. Untuk memastikan tingkat pemahaman siswa dan kemanjuran penggunaan aplikasi untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa, Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan bantuan media berbasis web, yaitu aplikasi Wordwall.net sebagai media pembelajaran yang mudah dan interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa pada pra-tes adalah 73,65, dan setelah diberikan perlakuan, skor siswa meningkat pada pasca-tes sebesar 85,19. Meskipun demikian, media ini belum digunakan pada siswa yang lebih muda. Hasilnya, peneliti memiliki kesempatan untuk menciptakan konsep-konsep segar untuk proses pendidikan yang akan merangsang minat siswa dan membuatnya lebih bervariasi dan kreatif.*

Kata Kunci - Membaca, Mengajar, Wordwall.net

I. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan untuk berbagai tujuan. Oleh karena itu, bahasa juga memiliki banyak fungsi. Seperti yang kita ketahui, salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi komunikatif dalam belajar bahasa [1]. Dalam hal ini, bahasa yang akan dipelajari adalah bahasa Inggris. Berbicara tentang belajar bahasa, di era modern ini, kemajuan teknologi dapat menjadi alternatif dalam belajar bahasa. Menurut [2], kemajuan teknologi dalam sistem pendidikan saat ini sedang berkembang pesat, dan banyak sistem perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pembelajaran, misalnya aplikasi Wordwall. Aplikasi ini dapat digunakan untuk belajar bahasa Inggris dasar, dan di Wordwall.net terdapat banyak konten yang dapat menarik perhatian siswa [3]. Di sisi lain, Wordwall dirancang untuk mendukung proses belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar atau mengasah kemampuan bahasa Inggris. Jenis pembelajaran ini biasanya berbasis internet. Dalam aplikasi Wordwall, terdapat banyak konten menarik yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa. Dengan begitu banyak konten menarik, aplikasi Wordwall dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dalam konteks ini, kemampuan membaca bahasa Inggris siswa akan meningkat. Membaca adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca, mereka dapat memahami makna dan dengan menyediakan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dapat membuat siswa menikmati membaca [4]. Dalam hal ini, Wordwall menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Materi Teks Prosedur diterapkan dalam aplikasi Wordwall. Teks prosedur adalah salah satu cara untuk belajar bahasa Inggris, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca [5]. Selain itu, teks prosedur dalam bentuk soal cerita dapat mengasah keterampilan membaca. Strategi berbeda dalam mengajar membaca dapat menggunakan media atau teknik lain untuk membantu siswa memahami teks prosedur dengan lebih baik [6].

Implementasi materi tentang teks prosedur dalam aplikasi Wordwall memungkinkan kita untuk menggunakan sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca [7]. Di sisi lain, dengan Wordwall, guru juga diberikan kemudahan untuk menguji materi yang telah diajarkan secara efisien. Dengan

Wordwall, guru tidak perlu lagi mengajukan pertanyaan seperti di masa lalu, misalnya dengan membagikan kertas kepada setiap siswa, dan akhirnya banyak kertas terbuang sia-sia karena hanya dibutuhkan pada saat itu. Selain itu, Wordwall memiliki banyak manfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris, meskipun Wordwall hanya menggunakan aplikasi ini untuk membuat pertanyaan, guru dapat membuat pertanyaan dengan templat yang menarik sehingga siswa tidak cepat bosan saat mengerjakan pertanyaan [8]. Oleh karena itu, menggunakan aplikasi Wordwall sangat mudah; guru hanya perlu memikirkan pertanyaan yang sesuai dengan perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa. Untuk pelajaran membaca, guru dapat menggunakan templat kata yang hilang karena dalam templat ini guru dapat memasukkan pertanyaan cerita yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa [9]. Tidak hanya terbatas pada pertanyaan cerita; aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi guru untuk melaksanakan ujian harian materi bacaan menggunakan templat kuis [10]. Selain itu, guru dapat memasukkan materi bacaan ke dalam templat tersebut, sehingga mereka dapat menilai skor setiap siswa tanpa perlu memeriksa jawaban masing-masing siswa secara individu. Fitur ini menghemat waktu berharga bagi guru, memungkinkan mereka untuk fokus memberikan umpan balik dan bimbingan yang mendalam kepada siswa [11]. Template kuis dapat disesuaikan untuk mencakup berbagai jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, benar/salah, dan jawaban singkat, yang sesuai dengan preferensi belajar yang berbeda dan mendorong keterampilan berpikir kritis. Dengan aplikasi ini, guru memiliki alat yang komprehensif yang tidak hanya menilai pengetahuan siswa tetapi juga memfasilitasi praktik pengajaran yang efektif dan efisien. Di sisi lain, aplikasi Wordwall tidak seperti media PowerPoint yang dapat memberikan penjelasan pada setiap slide untuk menjelaskan materi, karena Wordwall hanyalah aplikasi berbasis web yang dirancang sebagai media untuk membuat permainan aktivitas dengan pertanyaan sesuai dengan materi [12].

Seperti yang ditemukan oleh para peneliti dalam beberapa studi sebelumnya, penggunaan aplikasi Wordwall dapat meningkatkan aktivitas belajar. Menurut [13], artikel tersebut menjelaskan bahwa di era digital saat ini, kita harus mampu memanfaatkan teknologi, dan aplikasi Wordwall dapat digunakan sebagai media belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif. Wordwall.net juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, artikel tersebut menyatakan bahwa aplikasi Wordwall merupakan salah satu dari banyak media alternatif di antara alat pembelajaran interaktif yang dapat membuat siswa mengalami pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam artikel lain, juga disebutkan bahwa platform ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Penerapan Wordwall.net dalam kelas membaca dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa [14]. Dikatakan juga bahwa dengan platform ini, guru lebih mudah memeriksa pekerjaan siswa, dan siswa tidak perlu memeriksanya secara individu. Menurut [15], juga dibahas strategi yang sesuai untuk siswa meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar mereka. Siswa dapat menggunakan aplikasi Wordwall untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Selain itu, dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam fokusnya pada strategi belajar interaktif. Konsep ini menciptakan evolusi dari pendekatan belajar tradisional ke pendekatan belajar yang lebih modern dan berorientasi pada siswa, di mana aplikasi seperti Wordwall dapat menjadi alat yang penting.

Aplikasi Wordwall dengan templat kuis dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa karena memungkinkan mereka membaca teks dalam bentuk cerita [16]. Siswa menjadi lebih fokus dan berhasil dalam membaca ketika mereka dapat mengambil kata-kata dari memori jangka panjang. Oleh karena itu, templat ini cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui interaksi dengan dinding kata dan aktivitas terkaitnya untuk pengembangan keterampilan membaca. Melalui aktivitas interaktif yang disediakan oleh aplikasi Wordwall, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar [17]. Siswa dapat menjawab pertanyaan kuis dengan menjawab pertanyaan tentang teks deskriptif, yang mengharuskan mereka membaca dan memahami teks tersebut. Hal ini menawarkan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik yang mendorong perhatian dan pemahaman membaca yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo adalah sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini memiliki akreditasi "B". Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, telah dicatat bahwa sekolah saat ini tidak menggunakan aplikasi Wordwall sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi potensi dampak penggunaan aplikasi Wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan mengeksplorasi efektivitas Wordwall dalam meningkatkan keterampilan membaca, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi berharga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini menguraikan satu hal yang akan diteliti: "Apakah ada dampak penggunaan aplikasi Wordwall dalam pengajaran keterampilan membaca kepada siswa?"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental kuantitatif untuk memperoleh skor siswa terkait pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan menggunakan media aplikasi Wordwall. Menurut [18], penelitian eksperimental kuantitatif adalah penelitian yang mengharuskan peneliti untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu dalam penelitian yang dilakukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pra-tes sebagai bahan untuk menentukan kondisi awal siswa, setelah itu mereka diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah dan tugas rumah. Kemudian, setelah menerima perlakuan, dilakukan pasca-tes karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur prestasi siswa. Data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perbandingan antara pra-tes dan pasca-tes. Setelah mendapatkan skor siswa, validitas dan reliabilitasnya harus diuji terlebih dahulu [18]. Subjek yang menjadi peserta dalam penelitian ini adalah 26 siswa SMP yang telah melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (pra-tes dan pasca-tes). Untuk mengukur keandalan instrumen, dilakukan retest pada sekelompok siswa yang jumlahnya sama dengan interval waktu yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan melalui pra-tes dan pasca-tes. Peneliti memberikan tes ini kepada 26 peserta, siswa kelas 7C, pada tanggal 14 Februari untuk pra-tes, dan pada tanggal 23 Februari untuk pasca-tes, di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Tes terdiri dari 10 soal pra-tes dan 10 soal pasca-tes, semuanya dalam format pilihan ganda. Di sisi lain, pra-tes dan pasca-tes dilakukan untuk menentukan skor siswa sebelum dan setelah perlakuan. Terdapat peningkatan atau penurunan skor siswa. Dalam perlakuan, peneliti menggunakan Aplikasi Wordwall sebagai alat untuk membuat pertanyaan tentang materi Teks Deskriptif. Kemudian, setelah memperoleh data skor, data tersebut diolah menggunakan teknik statistik, dengan menggunakan uji validitas.

– Pra-Tes

Sesi pertama adalah tes pra-tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda berbentuk cerita, yang diberikan di kelas. Tes ini menyajikan topik disertai instruksi bagi siswa untuk membaca, dan mengharuskan mereka menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban.

– Perlakuan

Langkah kedua adalah memberikan perlakuan. Para peneliti menggunakan Wordwall.net sebagai alat bantu belajar untuk melatih keterampilan membaca siswa. Selama proses perlakuan, para peneliti membuat soal cerita tentang teks prosedur dengan memasukkannya ke dalam aplikasi Wordwall. Untuk menilai efektivitasnya, aplikasi ini diterapkan di kelas eksperimental. Setelah itu, siswa mengerjakan soal cerita yang disediakan oleh para peneliti di situs web Wordwall.net.

– Pasca-Tes

Tes pasca-tes adalah tes akhir yang diberikan oleh peneliti setelah siswa menerima perlakuan. Peneliti memberikan tes 10 pertanyaan kepada siswa, serupa dengan tes pra-tes, tetapi dengan pertanyaan yang berbeda. Lebih lanjut, tes ini berfungsi sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Pasca-tes akan memberikan data tentang hasil evaluasi siswa dan biasanya diberikan di akhir kegiatan pembelajaran di kelas.

Analisis Data

Setelah memperoleh data dari instrumen penelitian yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut diuji menggunakan uji normalitas data dengan nilai pra-tes (x) dan nilai pasca-tes (y). Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen harus memenuhi dua persyaratan uji instrumen, yaitu valid dan reliabel serta melakukan persyaratan uji normalitas. Data yang diperoleh dan dihitung menggunakan IBM SPSS 26, untuk mengetahui skor skor tes siswa. Data yang dihitung adalah perbandingan skor pra-tes sebelum diberikan perlakuan dan juga skor pasca-tes setelah diberikan perlakuan, apakah skornya mengalami peningkatan.

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Tujuan dari temuan penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana kemampuan membaca siswa sekolah menengah pertama dapat ditingkatkan dengan menggunakan aplikasi wordwall. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media ini dapat membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik. Para peneliti menilai skor pra- dan pasca-tes siswa untuk mengetahui hal ini. Hasil pra- dan pasca-tes untuk pemahaman mendengarkan siswa ditampilkan dalam Tabel 1.

A. Statistik Deskriptif

Data pra-tes dan pasca-tes yang telah dikumpulkan kemudian dikompilasi menggunakan Excel dan dihitung untuk mengetahui skor total setiap siswa dan skor rata-rata setiap siswa. Berdasarkan analisis, data nilai yang diperoleh sebelum perlakuan (pra-tes) dan setelah perlakuan (pasca-tes) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Pra-tes dan Pasca-tes

No	Nama Murid	Hasil Tes Siswa	
		Pra-tes	Pasca-tes
1	AI	80	85
2	AIS	75	90
3	AN	70	80
4	AR	70	85
5	DA	90	100
6	DH	80	80
7	FA	80	85
8	FAT	85	95
9	FI	70	90
10	HA	75	80
11	HAS	80	85
12	HIM	85	100
13	IN	60	70
14	JA	80	85
15	KE	70	90
16	LI	70	75
17	MAH	80	100
18	MEL	70	80
19	NAD	75	90
20	NAF	65	80
21	NAU	70	85
22	NAZ	60	80
23	QAL	70	80
24	SHA	80	90
25	SYA	65	80
26	UL	60	75

Tabel 2. Rata-rata skor pra-tes dan pasca-tes untuk semua siswa

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pra-tes	26	60	90	73,65	8,069
Pasca-tes	26	70	100	85,19	7,808
Valid N (listwise)	26				

Tabel 1 menunjukkan total 26 siswa dengan hasil pra-tes dan pasca-tes. Skor tertinggi dari pretest adalah 90 dan skor terendah adalah 60. Skor tertinggi dari posttest adalah 100 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata skor pra-tes adalah 73,65 dan rata-rata skor pasca-tes adalah 85,19. Hasil analisis rata-rata dapat dilihat pada Tabel 2. Setelah menghitung rata-rata dari semua data pra-tes dan pasca-tes, data pada Tabel 1 dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan program statistik dan layanan solusi (SPSS) versi 26. Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 3.

B. Uji Normalitas

Tabel 3. Koreksi Signifikansi Lilliefors

Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pra-tes	,175	26	,040	,940	26	,133
Pasca-tes	,170	26	,051	,931	26	,082

a. Koreksi Signifikansi Lilliefors

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji normalitas data pra-tes dan pasca-tes pada Tabel 1 menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 30. Hasil uji tersebut dinyatakan normal karena nilai signifikansi data pra-tes adalah 0,133 dan nilai signifikansi data pasca-tes adalah 0,082. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian terdistribusi secara normal. Setelah diproses menggunakan uji normalitas, data kemudian diproses menggunakan Uji T Sampel Berpasangan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

C. Uji T

Table 4. Pengolahan data menggunakan Uji Sampel Berpasangan T

Uji Sampel Berpasangan									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Lower			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11,538	5,616	1,101	-13,807	-9,270	-10,476	25	,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa Uji T Sampel Berpasangan diketahui memiliki Asymp sig (dua ekor) = 0,000. Hal ini berarti hipotesis penelitian (Ha) diterima. Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis diterima, dan jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil hipotesis di atas, peneliti menemukan bahwa setelah penerapan Wordwall, hasil Uji Normalitas mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran, ketika siswa diberikan aplikasi Wordwall, siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur-fitur menarik dan inspiratif yang membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Pengetahuan siswa masih rendah sebelum penerapan Wordwall, dan hasil post-test menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa meningkat sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dengan penerapan Wordwall.net. Wordwall dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa saat diterapkan, dan hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test masing-masing siswa. Wordwall membantu siswa dalam meningkatkan nilai mereka. Akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall adalah aplikasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Diskusi

Penelitian ini menjelaskan pentingnya media aplikasi, terutama alat seperti aplikasi Wordwall, dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, hasil di atas menunjukkan bahwa aplikasi Wordwall adalah media berbasis web yang dapat digunakan sebagai alat penelitian yang sangat interaktif [19]. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa setelah mengerjakan pertanyaan cerita menggunakan aplikasi Wordwall. Nilai simpangan baku pra-tes sebesar 8,069 dan nilai simpangan baku pasca-tes sebesar 7,808 memberikan bukti statistik untuk mendukung hal ini. Nilai rata-rata pra-tes sebesar 73,65 dan nilai rata-rata pasca-tes sebesar 85,19 berbeda satu sama lain, seperti yang ditunjukkan dalam tabel perhitungan di atas. Dibandingkan dengan pra-tes, pasca-tes memiliki nilai rata-rata yang

lebih tinggi. Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pasca-tes lebih tinggi daripada nilai rata-rata pra-tes, dengan kedua penilaian tersebut secara signifikan berbeda satu sama lain.

Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan alat bantu seperti aplikasi Wordwall menunjukkan bahwa mengajar siswa dengan aplikasi Wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka. Secara langsung, temuan ini memberikan wawasan tentang penggunaan media aplikasi dalam pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai dan dapat memotivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian ini dari hasil di atas bahwa wordwall.net memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan potensi kemampuan membaca siswa. Bandingkan hal ini dengan penelitian Nadya Wahyuni Saftri (2024), yang menjelaskan bahwa memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi pada aplikasi wordwall.net juga dapat memotivasi antusiasme siswa dalam belajar dan mendorong siswa untuk menjawab setiap pertanyaan dengan benar [20].

IV. KESIMPULAN

Para peneliti ingin menarik kesimpulan berdasarkan analisis data pada tabel sebelumnya. Hasil menunjukkan bahwa skor pasca-tes rata-rata (85,19) lebih tinggi daripada skor pra-tes rata-rata (73,65). Hal ini berarti aplikasi Wordwall dapat dianggap sebagai aplikasi yang efektif dalam meningkatkan skor pasca-tes siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar guru bahasa Inggris menggunakan aplikasi Wordwall dalam proses pembelajaran, yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa Inggris, terutama konten yang menggunakan model pembelajaran interaktif. Penelitian ini bermanfaat karena banyak anak di Indonesia menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan oleh peneliti lain sebagai sumber untuk melakukan penelitian di berbagai lingkungan pendidikan.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mengkaji penelitian yang mungkin memiliki kesamaan dengan penelitian yang terkait dengan wordwall.net yang telah dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin mereka dapat mempertimbangkan periode penelitian karena periode waktu dalam studi ini relatif singkat. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengelola periode waktu dengan lebih baik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua siswa kelas tujuh dan guru bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo atas bantuan mereka dalam pengumpulan data dan penyelesaian penelitian ini..

REFERENSI

- [1] P. S. Barr and A. Chinwonno, “the Effects of Project-Based Reading Instruction on English Reading Ability and Intercultural Communicative Competence of Undergraduate Students,” *J. Educ. Naresuan Univ.*, vol. 18, no. 3, pp. 27–44, 2016.
- [2] and F. M. "Technology for E. L. L. . U. P. (2023): 1-217. T. Wahyu, *Technology for English Language Learners*. Umsida Press, 2023. doi: 10.21070/2023/978-623-464-072-4.
- [3] A. Hidayaty, M. Qurbaniah, and A. E. Setiadi, “The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes,” *J. Penelitian Ilmu Pendidik.*, vol. 15, no. 2, pp. 211–223, 2022.
- [4] S. S. and D. F. W. Rahmatun Nisa1, “STUDENTS’ ABILITY IN MASTERING READING COMPREHENSION,” vol. 5, no. 14, pp. 63–65, 2018, doi: 10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001.
- [5] Khaefiatunnisa, “the Effectiveness of Contextual Teaching and Learning in Improving Students’ Reading Skill in Procedural Text,” *J. English Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 80–95, 2015.
- [6] A. Solihah *et al.*, “IMPROVING READING SKILL OF PROCEDURE TEXT TROUGH PICTURE WALK,” *Proj. (Professional J. English Educ. Vol. 3, No. 2, March 2020*, vol. 2, no. 2, pp. 46–50, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10265-7>
- [7] P. E. F. L. T. Perspectives, C. Rodríguez-escobar, J. Cuevas-lepe, and L. Maluenda-parraguez, “Assessing the Effectiveness of Wordwall.net as a Vocabulary Learning Tool: Pre-Service EFL Teachers’ Perspectives,” *J. Educ. Pract.*, no. December, 2023, doi: 10.7176/jep/14-31-04.
- [8] D. Safitri *et al.*, “Improvement of Student Learning Motivation through Word-Wall-based Digital Game Media,” *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 16, no. 6, pp. 188–205, 2022, doi: 10.3991/ijim.v16i06.25729.
- [9] L. Anisah, “Utilizing ‘Wordwalls’ As an Assessment Tool for Indonesian Junior High School Students,” *English Rev. J. English Educ.*, vol. 10, no. 3, pp. 831–842, 2022, doi: 10.25134/erjee.v10i3.6472.
- [10] I. Wayan Mertha and M. Mahfud, “History Learning Based on Wordwall Applications To Improve Student Learning Results Class X Ips in Ma As’Adiyah Ketapang,” *Int. J. Educ. Rev. Law Soc. Sci.*, vol. 2, no. 5, pp.

- 507–612, 2022, doi: 10.54443/ijerlas.v2i5.369.
- [11] A. Bilova, “While the years 2020 and 2021 will undoubtedly be remembered for the sudden and unexpected throughout the world spread of COVID-19, which threatened people around the world, and the fight, vaccination and immunization against the coronavirus respectively,” 2022.
- [12] P. C. Pradini and N. L. P. E. Adnyayanti, “Teaching English Vocabulary to Young Learners with Wordwall Application: An Experimental Study,” *J. Educ. Study*, vol. 2, no. 2, pp. 187–196, 2022, doi: 10.36663/joes.v2i2.351.
- [13] V. Marenси, Suarman, and A. Syahza, “the Effectiveness of Using Word Wall-Based Learning Media in Increasing Student S ’ Learning Activities on Economy Learning Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall,” *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 7, no. March, pp. 407–415, 2023.
- [14] N. K. T. A. Swari, “Wordwall As a Learning Media To Increase Students’ Reading Interest,” *J. Pendidik. Bhs. Ingg. Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 21–29, 2023, doi: 10.23887/jpbi.v11i1.1572.
- [15] A. P. Rahmawati and P. R. Wijayanti, “Implementing Joyful Learning Strategy Using Wordwall in Order to Improve Reading Comprehension Skills,” *Proc. Ser. Phys. Form. Sci.*, vol. 3, no. 2001, pp. 32–35, 2022, doi: 10.30595/pspfs.v3i.261.
- [16] F. Shabrina and Wahyu Taufiq, “Effect of Teaching English Vocabulary on Junior High School Students By Using Wordwall.net,” *Borneo Educ. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 283–295, 2023, doi: 10.24903/bej.v5i2.1353.
- [17] Y. Widyaningsih, N. Nadiroti, N. Hamdani, S. Nurfaadilah, and N. Febriyanti, *WordWall Application as an Interactive Learning Media in Mastering English Vocabulary at Elementary School*, vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023. doi: 10.2991/978-2-38476-056-5_46.
- [18] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Mixed Methods Procedures*. 2018.
- [19] M. Bueno, F. Perez, R. Valerio, E. Mareth, and Q. Areola, “a Usability Study on Google Site and Wordwall.Net: Online Instructional Tools for Learning Basic Integration Amid Pandemic,” *J. Glob. Bus. Soc. Entrep.*, vol. 7, no. 23, p. 24621714, 2022, [Online]. Available: www.gbsc.com.my
- [20] N. W. Safitri, R. Aruan, and A. Prawati, “The Effect of wordwall.net on Students’ Vocabulary Mastery in Reading Narrative Text at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru,” *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 197–205, 2024, doi: 10.46963/asatiza.v5i2.1800.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.